
PERAN PUBLIC RELATIONS DI KANTOR DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN (POPK) KABUPATEN SUKOHARJO

Penulis : Niken Wulanjari
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Email: nikenw24@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, (2) faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations*, (3) faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations*; dan (4) upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari beberapa orang yaitu Kepala Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, bagian kesekretariatan, dan kepala bidang Pariwisata dengan cara penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan (1) peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo meliputi: (a) peran *public relations* sebagai *communicator* untuk publik eksternal yaitu penyampaian informasi kepada *stakeholder*, penyampaian informasi pada instansi lain, penyampaian informasi pada masyarakat sekitar kantor dan *talkshow*. Sedangkan untuk publik internal yaitu rapat koordinasi staf dan apel pagi, (b) peran *public relations* sebagai *relationship* untuk publik eksternal yaitu bekerjasama dengan pers, bekerjasama dengan *stakeholder* dan bekerjasama dengan instansi lain. Sedangkan untuk publik internal yaitu pembinaan rutin dan kerjasama antar bidang, (c) peran *public relations* sebagai *back up management* yaitu menganalisis masukan dari masyarakat, merencanakan program kegiatan berdasarkan masukan masyarakat, berkoordinasi antar bidang dan mengadakan evaluasi kegiatan, (d) peran *public relations* sebagai *good image maker* diwujudkan dengan memberikan pelayanan kepada publik, ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat. (2) faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations* yaitu: (a) kerjasama yang baik antar pegawai dan (b) kerjasama yang baik dengan pihak yang berkepentingan. (3) faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations* yaitu: (a) bagian yang merangkap peran sebagai *public relations* memiliki tugas yang *overload*, (b) kurangnya kualitas SDM dalam mengelola media, dan (c) minimnya anggaran. (4) upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yaitu: a) membagi tugas khususnya pada bidang yang merangkap peran sebagai *public relations*, b) memberikan pelatihan terkait pengelolaan media dan c) mengoptimalkan anggaran yang ada.

Kata kunci : Peran *public relations*, Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo

ROLE PUBLIC RELATIONS IN YOUTH, SPORT, TOURISM AND CULTURE AFFAIR (POPK) OF SUKOHARJO DISTRICT

ABSTRACT

This research aims to know 1)The roles of public relations in Youth, Sport, Tourism and Culture Affair (POPK) of Sukoharjo District, 2)Supporting factors of implementation roles of public relations, 3)The obstacle factors of implementation roles of public relations, 4)The efforts to overcoming obstacle factors of implementation roles of public relations. This research is a descriptive qualitative research. The data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The subject consists of several informants, head of Youth, Sport, Tourism and Culture Affair of Sukoharjo District, Subdivision of secretarial, and head subdivision of tourism by means of sampling using purposive sampling techniques. The data validity techniques used is method and source triangulations. Results research :1) The role of public relations in POPK of Sukoharjo District is a) the role of public relations as communicator for external public is giving information to stakeholder, giving information to another institute, and giving information to community around of office and talkshow, meanwhile for internal public is staff meeting and ceremony. b)

the role of public relations as relationship for eksternal public is cooperation with pers, cooperation with stakeholder, and cooperation with another institute. meanwhile for internal public is routine foundin and cooperation with cross sector. c) the role of public relations as back up management is input analize from community, planning activity basic of community input, coordination with cross sector and arrange activity evaluation. d) the role of public relations as good image maker was formed by giving service to public and join partisipation in social activity. 2) Supporting factors of implementation roles of public relations is a) good cooperation with employee, b) good cooperation with side which having an interest. 3) The obstacle factors of implementation roles of public relations is a) the division which double as public relations role have overload assignment , b) less of human resources to manage media; and c) minimum of budget. 4) The efforts to overcoming obstacle factors of implementation roles of public relations is a) shared task specially for double as sector as role of public relations, b) give training to manage media; and 3)optimize the budgeting.

Keywords : *Role of Public Relations, Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo*

PENDAHULUAN

Dampak globalisasi sangat dirasakan di masyarakat. Banyak sekali terjadi persaingan yang kuat di berbagai bidang termasuk pada instansi pemerintahan, sehingga mendorong suatu instansi untuk terus berusaha meningkatkan sikap yang proaktif terhadap peristiwa-peristiwa yang sedang berkembang agar suatu instansi dapat menangkap peluang yang ada untuk mencapai suatu tujuan.

Instansi yang bergerak di bidang pemerintahan tentunya sering melakukan interaksi dengan masyarakat, selain itu peran serta dari masyarakat maupun pihak-pihak terkait juga dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Sehingga, dibutuhkan suatu bagian yang dapat menjembatani antara instansi dengan masyarakat maupun dengan pihak-pihak terkait dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan.

Hubungan antara instansi dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait dapat terjalin secara baik dengan adanya bagian yang melaksanakan peran sebagai *public relations*. *Public relations* diharapkan dapat menjalankan tugasnya untuk membina hubungan yang harmonis antara instansi dengan publiknya. Menurut Oemi Abdurrachman (1995: 26) "*public relations* pada dasarnya berfungsi untuk menghubungkan publik-publik atau pihak yang berkepentingan di dalam suatu instansi atau perusahaan". Peran *public relations* dewasa ini dirasakan sangat penting mengingat dengan adanya suatu bagian yang melaksanakan peran sebagai *public relations* dalam suatu instansi, maka *public relations* tersebut dapat dijadikan sebagai wakil atau duta dari suatu instansi. Selain itu dengan adanya bagian yang melaksanakan peran sebagai *public relations* dalam suatu

instansi, maka akan mempermudah suatu instansi untuk memberikan pemahaman aktivitas dari instansi tersebut kepada publik melalui kegiatan komunikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kantor Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan (POPK) Kabupaten Sukoharjo pada bulan Februari 2015, menunjukkan bahwa pelaksanaan peran *public relations* (humas) di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo belum optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, belum adanya bagian yang secara khusus berperan sebagai *public relations*. Sehingga peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo masih dirangkap oleh bagian kesekretariatan dan bidang pariwisata. Kedua, bagian kesekretarian dan bidang pariwisata yang merangkap untuk melaksanakan peran sebagai *public relations* sudah memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing yang harus dilaksanakan selain melaksanakan tugas kehumasan.

Public relations dalam melaksanakan peran tidak lepas dari keberadaan media sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Hal tersebut dikarenakan *public relations* memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik, dengan menyebarkan informasi dari instansi kepada publik dan menyalurkan opini publik pada instansi. Menurut Rachmadi (1996: 87) menyebutkan bahwa "media yang digunakan oleh *public relations* diantaranya adalah media berita (*news media*), media siaran (*broadcast media*), dan media komunikasi tatap muka. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Februari 2015, pengelolaan media terutama *website* yang ada di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo masih belum optimal yang terlihat dari

jarangnya memberikan informasi terbaru untuk diakses oleh publik. Adanya informasi yang kurang di *up date* tersebut dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam mengelola *website* sebagai media untuk menyebarkan informasi.

Kerjasama dan dukungan dari publik, pemerintah serta pihak-pihak yang terkait sangat dibutuhkan dalam mendukung tugas dan fungsi Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo terutama dalam melaksanakan peran *public relations*. Hal tersebut sebagai upaya untuk menciptakan adanya saling pengertian, kepercayaan, menciptakan komunikasi yang harmonis dengan publik serta menciptakan penilaian baik (*good will*) dari semua pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini fokus pada masalah peran *public relations* yang masih dirangkap oleh bagian kesekretariatan dan bidang pariwisata serta pengelolaan *website* sebagai media untuk menyebarkan informasi yang belum optimal.

Rumusan masalah yang diteliti meliputi:

a) bagaimana peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo?, b) apa faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo?, c) apa faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo?, d) bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dalam mengatasi faktor-faktor penghambat?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan peran *public relations*, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dalam mengatasi faktor-faktor penghambat.

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu: 1) secara teoritis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan studi *public relations*. 2) secara praktis meliputi: a. bagi Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dalam rangka pelaksanaan peran *public relations*, b. bagi UNY, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bahan pustaka mengenai penelitian yang

berhubungan dengan peran *public relations* bagi mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada umumnya, c. bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai peran *public relations*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan fakta dan memperoleh data serta informasi mengenai peran *public relations* di Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo, kemudian data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo, yang beralamatkan di Jalan Veteran No. 9 Sukoharjo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2015 sampai dengan September 2015.

Definisi Operasional

Public relations adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan publiknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga tercipta saling pengertian serta penilaian baik (*good will*) dari publik. Pelaksanaan *public relations* tidak terlepas dari adanya peran yang mendukung dalam keberhasilan. Peran tersebut yaitu *public relations* sebagai *communicator*, *relationship*, *back up management* dan *good image maker*.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang informan diantaranya yaitu Kepala Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, perwakilan Bagian Kesekretariatan, dan Kepala Bidang Pariwisata. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu memperoleh informasi mengenai

peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden. Teknik observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi berisi pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan mengenai kondisi fisik serta sarana dan prasarana yang ada di Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo. Pedoman wawancara digunakan berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada informan penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan sejarah organisasi, struktur organisasi, serta jumlah karyawan dan jabatannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Langkah-langkah dalam analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan informasi dalam bentuk laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah terkumpul dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Pemeriksaan keabsahan data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber merupakan cara yang digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya. Sedangkan triangulasi metode merupakan cara yang digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tentang peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo meliputi pelaksanaan peran *public relations*, faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan peran *public relations*, faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan peran *public relations*, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan peran *public relations*. Peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo meliputi peran *public relations* sebagai *communicator*, peran *public relations* sebagai *relationship*, peran *public relations* sebagai *back up management* dan peran *public relations* sebagai *good image maker*.

Peran *public relations* sebagai *communicator* dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan baik dalam lingkup eksternal maupun lingkup internal. Peran *public relations* sebagai *communicator* dalam lingkup eksternal yaitu dilaksanakan dengan kegiatan penyampaian informasi kepada *stakeholder*, penyampaian informasi kepada instansi lain, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar kantor, dan *talkshow*. Sedangkan dalam lingkup internal yaitu rapat koordinasi staff dan apel pagi. Peran *public relations* sebagai *relationship* dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan baik dalam lingkup eksternal maupun lingkup internal.

Peran *public relations* sebagai *relationship* dalam lingkup eksternal yaitu bekerjasama dengan pers, bekerjasama dengan *stakeholder* dan bekerjasama dengan instansi lain. Sedangkan dalam lingkup internal yaitu pembinaan rutin dan kerjasama antar bidang. Peran *public relations* sebagai *back up management* dilaksanakan dengan kegiatan menganalisis adanya masukan-masukan dari

masyarakat, merencanakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengkoordinasian dengan bidang-bidang beserta kepala dinas dan bagian kesekretariatan serta adanya evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. Peran *public relations* sebagai *good image maker* dilaksanakan dengan memberikan pelayanan kepada publik serta partisipasi kegiatan sosial masyarakat. Pelaksanaan peran *public relations* tidak terlepas dari adanya peran media *public relations*. Menurut Maria Assumta (2001: 109) “media *public relations* yaitu berbagai macam sarana penghubung yang dipergunakan seorang *public relations* (wakil organisasi) dengan publiknya, yaitu publik internal maupun publik eksternal untuk membantu pencapaian tujuannya”. Media *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo digunakan untuk menyebarkan informasi. Media komunikasi ini sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan *public relations*, dengan adanya media komunikasi *public relations* lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Media komunikasi yang digunakan oleh *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo adalah media komunikasi langsung dan media komunikasi tidak langsung.

Faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo yaitu adanya kerjasama yang baik antar pegawai dan kerjasama yang baik dengan pihak yang berkepentingan. Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations* yaitu bagian yang merangkap peran sebagai *public relations* memiliki tugas yang *overload*, kurangnya kualitas SDM dalam mengelola media dan minimnya anggaran.

Berbagai upaya dilakukan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan peran *public relations* diantaranya yaitu membagi tugas pada bagian yang merangkap peran *public relations*, memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan *website* kepada beberapa pegawai Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, dan mengoptimalkan anggaran yang ada sebagai pendukung dalam melaksanakan peran *public relations*.

Pembahasan

1. Peran Public Relations

Peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo diwujudkan kedalam berbagai kegiatan yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan suatu instansi. Peran *public relations* ini diantaranya mencakup *public relations* sebagai *communicator*, *public relations* sebagai *relationship*, *public relations* sebagai *back up management* dan *public relations* sebagai *good image maker*.

a. Peran *public relations* sebagai *communicator*

Peran *Public relations* sebagai *communicator* merupakan suatu peran dimana *public relations* (humas) tersebut menjadi suatu penghubung antara organisasi yang diwakilinya dengan publik maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan peran *public relations* sebagai *communicator* ini dapat diwujudkan dengan proses komunikasi, dimana dalam proses komunikasi tersebut terdapat suatu kegiatan penyampaian pesan. Proses komunikasi ini melibatkan beberapa aspek diantaranya yaitu komunikator, pesan, media komunikasi yang digunakan, komunikan dan umpan balik (*feed back*).

Menurut Oemi Abdurrachman (1995: 35) “tugas seorang *public relations* adalah menyelenggarakan komunikasi yang bersifat persuasif dan informatif”. Proses komunikasi di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo diwujudkan dengan penyampaian pesan baik kepada publik eksternal maupun publik internal dan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, informasi yang disampaikan masih berupa informasi yang bersifat informatif, sedangkan informasi yang bersifat persuasif belum terlihat dalam kegiatan penyampaian pesan.

b. Peran *public relations* sebagai *relationship*

Peran *Public relations* sebagai *relationship* berperan untuk membina hubungan baik serta kerjasama yang positif antara instansi dengan publiknya, baik publik internal maupun publik eksternal. Membina hubungan baik dan kerjasama dengan publik maupun pihak-pihak yang berkepentingan sangatlah penting demi menjaga eksistensi suatu instansi. Mengingat suatu instansi tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya pihak-

pihak yang mendukung dan yang dapat bekerjasama dalam mensukseskan setiap kegiatan yang diadakan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.

Peran *public relations* dalam rangka membina hubungan baik serta kerjasama (*relationship*) di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo diwujudkan dengan melakukan kerjasama baik dengan publik internal maupun eksternal. Membina hubungan baik dengan publik eksternal diwujudkan dengan adanya kerjasama dengan pihak radio dan stasiun TV dalam kegiatan promosi, kerjasama dengan *stakeholder*, dan kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah lainnya. Selain membina hubungan baik dengan pihak eksternal, tentu Dinas POPK juga membina hubungan yang baik dengan pihak internal. Hal tersebut diwujudkan dalam kegiatan pembinaan rutin dan kerjasama antar bidang yang ada di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.

Peran *public relations* sebagai *relationship* atau pembina hubungan sudah dilaksanakan dengan cukup baik, yang diwujudkan dengan adanya upaya dalam membina hubungan yang baik serta kerjasama dengan publik internal maupun eksternal. Sehingga dengan adanya kerjasama dan upaya membina hubungan yang baik tersebut Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dan publiknya saling diuntungkan.

c. Peran *public relations* sebagai *back up management*

Peran *Public relations* sebagai *back up management* merupakan peran yang dilaksanakan sebagai pendukung fungsi management dalam suatu organisasi. Menurut Lena Satlita (2011: 65) "Proses kegiatan *public relations* mencakup penemuan fakta (*fact finding*), perencanaan(*planning*), pengkomunikasian (*communicating*) dan pengevaluasian (*evaluating*)". Keempat proses tersebut, merupakan proses yang terdapat pada kegiatan komunikasi dua arah yang digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing bidang yang ada di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.

Peran *public relations* sebagai *back up management* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dilaksanakan dengan dengan beberapa proses yaitu pertama,

proses penemuan fakta yang dilakukan dengan melakukan pemantauan adanya masukan-masukan berupa saran mengenai kebutuhan akan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan kepemudaan, keolahragaan, kepariwisataan, dan kebudayaan.

Kedua, setelah penemuan fakta kemudian diadakan perencanaan kegiatan atau program yang bisa dilaksanakan. Ketiga, proses pengkomunikasian dengan cara berkoordinasi secara intern untuk menyusun kegiatan yang sudah direncanakan. Keempat, yaitu proses evaluasi yang diadakan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Peran *public relations* sebagai *back up management* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya proses *public relations* yang merupakan pengembangan dari fungsi manajemen yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat.

d. Peran *public relations* sebagai *good image maker*

Menciptakan *good image maker* atau citra positif suatu organisasi merupakan tujuan akhir dari aktivitas *public relations*. Citra positif dibentuk melalui kegiatan komunikasi antara pihak internal serta eksternal sehingga akhirnya dari kegiatan komunikasi tersebut diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya.

Peran *public relations* dalam mewujudkan citra positif di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan partisipasi kegiatan sosial di masyarakat. Memberikan pelayanan kepada masyarakat selain sebagai bentuk kegiatan pelayanan juga sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan citra positif. Kegiatan pelayanan terhadap masyarakat ini sangat mempengaruhi dalam pembentukan citra Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo. Apabila pelayanan yang diberikan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo baik, maka masyarakat juga akan memberikan penilaian yang baik (*goodwill*) kepada Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo. Masyarakat sangat terbantu dengan pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh

Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo. Sehingga masyarakat memiliki penilaian yang positif terhadap Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.

Partisipasi kegiatan sosial di masyarakat diwujudkan dengan kerja bakti, bakti sosial, melayat apabila ada yang meninggal dunia, dan membantu warga yang terkena musibah. Partisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat ini cukup berjalan baik untuk membentuk citra positif Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo di mata masyarakat.

Peran *public relations* sebagai *good image maker* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo sudah cukup baik. Akan tetapi masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dalam menciptakan citra positif belum mewujudkan dalam lingkup internal.

Pelaksanaan peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten didukung dengan adanya media *public relations* sebagai media komunikasi serta untuk menyebarkan informasi. Media komunikasi yang digunakan yaitu media komunikasi langsung dan media komunikasi tidak langsung. Media komunikasi langsung yang digunakan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo untuk menyampaikan informasi secara langsung atau tatap muka yaitu melalui kegiatan-kegiatan seperti rapat staf, apel pagi, penyampaian informasi kepada Instansi lain, penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar kantor, pelayanan kepada publik, serta partisipasi kegiatan sosial di masyarakat. Sedangkan media komunikasi tidak langsung yang digunakan adalah *compact disk/CD* Profil, *booklet*, poster, surat resmi, *e-mail*, *website*, dan telepon.

2. Faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations*

a. Kerjasama yang baik antar pegawai

Kerjasama antar pegawai ini sangat penting, hal tersebut dikarenakan Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo belum memiliki bagian yang secara khusus berperan sebagai *public relations*. Jadi, kegiatan yang berhubungan dengan *public relations* masih dirangkap oleh beberapa bagian yang ada di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo. Sehingga kerjasama antar pegawai dalam melaksanakan kegiatan kehumasan sangat diperlukan, kerjasama tersebut diwujudkan dengan saling

berkoordinasi antar pegawai maupun antar bidang.

b. Kerjasama yang baik dengan pihak yang berkepentingan

Kerjasama dengan beberapa pihak yang berkepentingan juga menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations*. Adanya kerjasama antara Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dengan pihak-pihak yang berkepentingan sangat membantu dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo. Kerjasama dengan pihak yang berkepentingan tersebut ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang baik dengan *stakeholder* Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo

3. Faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations*

a. Tugas menjadi *overload*

Salah satu hambatan dalam melaksanakan peran *public relations* adalah adanya tugas yang menjadi *overload*. Hal tersebut dikarenakan bagian kesekretariatan dan bidang pariwisata yang merangkap peran sebagai *public relations* mendapat tugas tambahan selain melaksanakan tugas dan pokok yang dimiliki bagian tersebut.

b. Kurangnya kualitas SDM dalam mengelola media

Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan oleh *public relations* untuk dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat. Pengelolaan media terutama *website* yang ada di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo masih kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan kualitas SDM yang ahli dalam mengelola *website* masih kurang, tidak semua pegawai dapat mengelola media *website*. Sedangkan yang bisa menggunakan *website* hanya beberapa orang dan masih merangkap untuk mengerjakan pekerjaan lain, sehingga informasi yang ada pada *website* masih kurang.

c. Minimnya anggaran

Peran *public relations* akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia serta adanya anggaran. Menurut Kepala Dinas POPK menjelaskan bahwa “belum adanya kedudukan *public relations* yang strategis dan minimnya anggaran untuk mendukung *public relations*, merupakan beberapa hambatan dalam

pelaksanaan peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo”.

4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat
 - a. Membagi tugas khususnya pada bidang yang merangkap peran sebagai *public relations*.
 - b. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan *website* kepada beberapa pegawai Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo.
 - c. Mengoptimalkan anggaran yang ada sebagai pendukung dalam melaksanakan peran *public relations*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan peran *public relations* di Kantor Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo adalah:

1. Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo melaksanakan peran *public relations* sebagai upaya yang dilakukan untuk membina hubungan yang harmonis dengan target sasarnya. Peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo belum sepenuhnya optimal, karena masih dirangkap oleh kesekretariatan dan bidang pariwisata yang juga memiliki tugas dan fungsi masing-masing disamping melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan *public relations* (kehumasan). Peran *public relations* di Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo meliputi: 1) Peran *Public relations* sebagai *communicator* untuk publik eksternal yaitu melalui penyampaian informasi kepada *stakeholder*, penyampaian informasi kepada instansi lain, dan penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar kantor dan kegiatan *talkshow*. Sedangkan untuk publik internal yaitu melalui rapat staf dan apel pagi. 2) Peran *Public relations* sebagai *relationship* publik eksternal melalui kerjasama dengan *pers*, kerjasama dengan *stakeholder*, dan kerjasama dengan instansi lain. Sedangkan untuk publik internal melalui pembinaan rutin dan kerjasama antar bidang. 3) Peran *Public relations* sebagai *back up management* yaitu menganalisis masukan dari masyarakat, merencanakan program kegiatan berdasarkan masukan masyarakat, berkoordinasi antar bidang dan mengadakan evaluasi kegiatan. 4) Peran *Public relations* sebagai *good image maker* yaitu memberikan pelayanan terhadap masyarakat, dan ikut

berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat.

2. Media yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan peran *public relations* yaitu dengan menggunakan media komunikasi langsung dan media komunikasi tidak langsung. Media komunikasi langsung yang digunakan untuk mendukung dalam melaksanakan peran *public relations* yaitu melalui kegiatan-kegiatan seperti rapat staf, apel pagi, penyampaian informasi kepada instansi lain dan masyarakat sekitar kantor, pelayanan kepada publik, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat. Sedangkan media komunikasi tidak langsung meliputi media elektronik maupun media cetak diantaranya adalah CD Profil, *booklet*, poster, surat, *e-mail*, *website* dan telepon.
3. Faktor-faktor pendukung dalam melaksanakan peran *public relations* diantaranya adalah: 1) Kerjasama yang baik antar pegawai dan 2) Kerjasama yang baik dengan pihak yang berkepentingan.
4. Faktor-faktor penghambat dalam melaksanakan peran *public relations* diantaranya adalah: 1) bagian yang merangkap peran sebagai *public relations* memiliki tugas yang *overload*, 2) Kurangnya kualitas SDM dalam mengelola media dan 3) Minimnya anggaran
5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut adalah: 1) Mengerahkan seluruh pegawai khususnya bidang-bidang yang melaksanakan peran *public relations* untuk dapat membagi tugas antara melaksanakan tugas dan fungsi bagiannya masing-masing dengan melaksanakan peran sebagai *public relations*, 2) Memberikan pelatihan-pelatihan terkait pengelolaan media khususnya *website* kepada pegawai Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo, dan 3) Mengoptimalkan anggaran yang ada agar dapat mendukung pelaksanaan peran *public relations*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada bagian kesekretariatan dan bidang pariwisata, sebagai unit yang merangkap untuk melaksanakan kegiatan *public relations* (kehumasan) :
 - a. Peran *public relations* hendaknya perlu untuk ditingkatkan agar hubungan

kerjasama yang terjalin antara Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo dengan pihak-pihak yang berkepentingan selalu harmonis.

- b. Komunikasi yang disampaikan oleh Dinas POPK Kabupaten Sukoharjo hendaknya lebih bervariasi, sehingga tidak hanya informasi yang sifatnya informatif saja yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait. Tetapi juga informasi-informasi yang bersifat persuasif untuk menarik perhatian atau minat masyarakat maupun pihak-pihak terkait.
- c. Hendaknya pengelolaan *website* lebih dioptimalkan agar dapat berfungsi dengan baik sebagai media penyebar berita, sehingga masyarakat yang memerlukan informasi dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang terbaru dari *website*.

DAFTAR PUSTAKA

Lena Satlita. (2002). *Hubungan Masyarakat dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: FISE UNY.

Maria Assumpta Rumanti, SR. (2001). *Dasar-dasar Public relations Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana.

Oemi Abdurrachman. (1995). *Dasar-dasar Public relations*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Rachmadi, F (1994). *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.